

BAB II

TINJAUAN UMUM PASAR

2.1. Penjelasan Mengenai Pasar

2.1.1 Definisi Pasar

Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang di sebut pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya (PerPres no 112 Tahun 2007). Klasifikasi pasar dan pengertiannya, antara lain ;

2.1.1.1 Pasar Tradisional

Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

2.1.1.2 Pusat Perbelanjaan

Pusat Perbelanjaan adalah suatu area tertentu yang terdiri dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertical dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertical maupun horizontal, yang dijual atau disewakan kepada pelaku usaha atau dikelola sendiri untuk melakukan kegiatan perdagangan barang

2.1.1.3 Toko Modern

Toko Modern adalah toko dengan sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran yang

berbentuk Minimarket, Supermarket, Department Store, Hypermarket ataupun grosir yang berbentuk Perkulakan;

2.1.2 Jenis-Jenis Pasar

Jenis pasar dapat dikategorikan sesuai dengan yakni, menurut fisiknya, menurut barang yang diperjualbelikan, dan menurut luas kegiatannya (M. Fuad dkk, 2000) Berikut penjelasan terhadap jenis-jenis pasar tersebut;

1. Jenis Pasar menurut Fisiknya

- a. Pasar konkret (pasar nyata) adalah tempat pertemuan antara pembeli dan penjual melakukan transaksi secara langsung. Barang yang diperjualbelikan juga tersedia di pasar. Contohnya, Pasar tradisional.
- b. Pasar abstrak (pasar tidak nyata) adalah terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli hanya melalui telepon, internet, dan lain-lain berdasarkan contoh barang.

2. Jenis Pasar menurut Barang yang diperjualbelikan

- a. Pasar barang konsumsi adalah pasar yang memperjualbelikan barang-barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
- b. Pasar sumber daya produksi adalah pasar yang memperjualbelikan faktor-faktor produksi; seperti tenaga kerja, tenaga ahli, mesin-mesin, dan tanah

3. Jenis Pasar menurut Luasan kegiatannya

- a. Pasar setempat adalah pasar yang penjual dan pembelinya hanya penduduk setempat.
- b. Pasar daerah atau pasar lokal adalah pasar di setiap daerah yang memperjualbelikan barang-barang yang diperlukan penduduk daerah tersebut.

- c. Pasar Nasional adalah pasar yang melakukan transaksi jual beli barang mencakup satu negara contohnya pasar senen.
- d. Pasar Internasional adalah pasar yang melakukan transaksi jual beli barang-barang keperluan masyarakat internasional.

2.1.3 Klasifikasi Pasar

Ada dua klasifikasi pasar, yaitu : Pasar umum yaitu pasar yang berisi barang-barang yang beraneka ragam. Dalam pasar umum terdapat dua kriteria pasar di dalamnya, yaitu:

2.1.3.1 Kriteria pasar sesuai dengan kelasnya

- a) Kelas I Luas lahan dasaran minimal 2000m².

Tersedia fasilitas : tempat parkir, tempat bongkar muat, tempat promosi, tempat pelayanan kesehatan, tempat ibadah, kantor pengelola, KM/WC, sarana pengamanan, sarana pengolahan kebersihan, sarana air bersih, instalasi listrik, dan penerangan umum.

- b) Kelas II Luas lahan dasaran minimal 1500m².

Tersedia fasilitas : tempat parkir, tempat promosi, tempat pelayanan kesehatan, tempat ibadah, kantor pengelola, KM/WC, sarana pengamanan, sarana pengolahan kebersihan, sarana air bersih, instalasi listrik, dan penerangan umum.

- c) Kelas III Luas lahan dasaran minimal 1000m².

Tersedia fasilitas : tempat promosi, tempat ibadah, kantor pengelola, KM/WC, sarana pengamanan, sarana air bersih, instalasi listrik, dan penerangan umum.

- d) Kelas IV Luas dasaran minimal 500m².

Tersedia fasilitas : tempat promosi, kantor pengelola, KM/WC, sarana pengamanan, sarana air bersih, instalasi listrik, dan penerangan umum

e) Kelas V Luas dasaran minimal 50m².

Tersedia fasilitas: sarana pengamanan dan sarana pengelola kebersihan.

2.1.3.2 Kriteria pasar sesuai dengan jenis dagangannya

1. Golongan A Barang: logam mulia, batu mulia, permata, tekstil, kendaraan bermotor, kebutuhan sehari-hari dan yang dipersamakan. Jasa: penukaran uang (money changer), perbankan dan yang dipersamakan.
2. Golongan B Barang: pakaian/sandang, pakaian tradisional, pakaian pengantin, aksesoris pengantin, sepatum sandal, tas, kacamata, arloji, aksesoris, souvenir, kelontong, barang pecah belah, barang plastik, obatobatan, bahan kimia, bahan bangunan bekas/baru, dos, alat tulis, daging, bumbu, ikan basah, ikan asin, dan yang dipersamakan. Jasa: wartel, titipan kilat, salon, kemasan, agen tiket, koperasi, penitipan barang, jasa timbang, dan yang dipersamakan.
3. Golongan C Barang : beras, ketan, palawija, jagng, ketela, terigu, gula, telur, minyak goreng, susu, garam, bumbu, berbagai jenis maknan, melinjo, kripik emping, kering-keringan mentah, mie, minuman, teh, kopi, buah-buahan, kolang kaling, sayur mayur, kentang, jajanan, bahan jamu tradisonal, tembakau, bumbu rokok, kembang, daun, unggas hidup, hewan peliharaan, makanan hewan, sangkar, obat-obatan hewan, tanaman hias, pupuk, obat tanaman, pot, ikan hias, akuarium, elektronik baru/bekas, onderdil baru/bekas, alat pertukangan baru/bekas, alat pertanian baru/bekas, kerajinan anyaman, gerabah, ember,

seng, kompor minyak, sepeda baru/bekas, goni, karung gandum, majalah baru/bekas, koran, arang, dan yang dipersamakan. Jasa: penjahit, tukang cukur, sablon, gilingan dan yang dipersamakan.

4. Golongan D Barang: rombongan, rongsokan, kertas bekas, koran bekas, dan yang dipersamakan. Jasa: sol sepatu, jasa patri, dan yang dipersamakan.

2.1.4 Fungsi Pasar

Fungsi pasar menurut (M.Fuad Dkk, 2000) memiliki tiga fungsi pokok utama yaitu :

- Pembentukan Nilai Harga

Pasar sebagai pembentukan nilai harga karena pertemuan antara penjual dan pembeli yang saling menawar harga dan membuat kesepakatan harga terhadap suatu barang.

- Pendistribusian

Pasar mempermudah kegiatan penyaluran Barang secara langsung atau tidak langsung kepada konsumen.

- Promosi

Pasar sebagai tempat untuk memperkenalkan produk kepada konsumen secara langsung.

2.1.5 SNI Pasar

LAMPIRAN II

PERATURAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,

NOMOR : 7 Tahun 2015

TANGGAL : 25 September 2015

PENILAIAN TIPE PASAR RAKYAT

Tabel 1 Klasifikasi Tingkat Kesesuaian Inspeksi dan Audit Pasar Rakyat

No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
Persyaratan Jumlah Pedagang							
1.	Jumlah pedagang terdaftar	≥750	501 – 750	250 - 500	< 250		
Persyaratan Teknis (Pasal 4.2 dalam SNI 8152:2015)							
2.	Ukuran luas ruang dagang	Min. 2m ²	Min. 2 m ²	Min. 2m ²	Min. 1 m ²	Utama	
3.	Jumlah Pos	Min. 2 pos	Min. 2 pos	Min. 2 pos	Min. 1 pos	Utama	Untuk Tipe

No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
	Ukur Ulang						I, II, dan III, apabila hanya tersedia 1 pos maka pasar dinilai memenuhi persyaratan kriteria "Jumlah Pos Ukur Ulang"
4.	Zonasi	<ul style="list-style-type: none"> •Pangan basah •Pangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pangan basah • Pangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pangan basah • Pangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pangan basah • Pangan 	Utama	Pasar yang telah memenuhi 60%

No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
		kering •Siap saji •Non pangan •Tempat pemotongan unggas hidup	kering • Siap saji • Non pangan • Tempat pemotongan unggas hidup	kering • Siap saji • Non pangan • Tempat pemotongan unggas hidup	kering • Siap saji • Non pangan • Tempat pemotongan unggas hidup		persyaratan kriteria "Zonasi" dinilai memenuhi kriteria tersebut
5.	Area parkir	Proporsional dengan luas lahan pasar	Proporsional dengan luas lahan pasar	Proporsional dengan luas lahan pasar	Proporsional dengan luas lahan pasar	Utama	Pasar yang telah memenuhi 75% persyaratan kriteria "Area parkir"

No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
							dinilai memenuhi kriteria tersebut (lahan untuk area parkir 1 mobil: 8 m ²)
6.	Area bongkar muat barang	Tersedia khusus	Tersedia khusus	Ada	Ada	Penunjang	
7.	Akses untuk masuk dan keluar kendaraan	Terpisah	Terpisah	Ada	Ada	Utama	
8.	Lebar koridor/	Min. 1,8 m	Min. 1,8 m	Min. 1,5 m	Min. 1,2 m	Utama	

No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
	gangway						
9.	Kantor pengelola	Di dalam lokasi pasar	Di dalam lokasi pasar	Di dalam lokasi pasar	Ada	Utama	
10.	Lokasi toilet dan Kamar mandi (terpisah antar gender)	Min. berada pada 4 lokasi yang berbeda	Min. berada pada 3 lokasi yang berbeda	Min. berada pada 2 lokasi yang berbeda	Min. berada pada 1 lokasi yang berbeda	Utama	Apabila hanya tersedia toilet di 1 lokasi, maka pasar dinilai memenuhi kriteria "Lokasi toilet dan Kamar mandi"

No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
11.	Jumlah toilet pada satu lokasi	Min. 4 toilet pria dan 4 toilet wanita	Min. 3 toilet pria dan 3 toilet wanita	Min. 2 toilet pria dan 2 toilet wanita	Min. 1 toilet pria dan 1 toilet wanita	Utama	
12.	Tempat menyimpan bahan pangan basah bersuhu rendah/ lemari pendingin	Ada	Ada	-	-	Utama	
13.	Tempat cuci tangan	Min. berada pada 4 lokasi yang berbeda	Min. berada pada 3 lokasi yang berbeda	Min. berada pada 2 lokasi yang berbeda	Min. berada pada 1 lokasi	Penunjang	Apabila tidak tersedia tempat cuci

No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
							tangan sama sekali, maka pasar dinilai memenuhi kriteria "Tempat cuci tangan"
14.	Ruang Menyui	Min. 2 ruang	Min. 1 ruang	Ada	Ada	Penunjang	
15.	CCTV	Min. berada pada 2 lokasi berbeda	Min. berada pada 2 lokasi berbeda	Min. berada pada 1 lokasi	-	Penunjang	
16.	Ruang	Min. 2 ruang	Min. 1 ruang	Min. 1 ruang	Ada	Utama	

No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
	peribadatan						
17.	Ruang bersama	Ada	Ada	Ada	-	Utama	Ruangan dapat permanen atau tidak permanen
18.	Pos kesehatan	Ada	Ada	Ada	Ada	Penunjang	
19.	Pos keamanan	Ada	Ada	Ada	Ada	Utama	
20.	Area merokok	Ada	Ada	Ada	Ada	Penunjang	Mengacu kepada peraturan daerah setempat

No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
21.	Ruang disinfektan	Ada	Ada	Ada	-	Penunjang	
22.	Area penghijauan	Ada	Ada	Ada	Ada	Utama	Mengacu kepada peraturan daerah setempat
23.	Tinggi anak tangga (untuk pasar dengan 2 lantai)	Maks. 18 cm	Maks. 18 cm	Maks. 18 cm	Maks. 18 cm	Penunjang	
24.	Tinggi meja tempat penjualan dari lantai, di zona	Min. 60 cm	Min. 60 cm	Min. 60 cm	Min. 60 cm	Penunjang	

No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
	pangan						
25.	Akses untuk kursi roda	Ada	Ada	-	-	Penunjang	
26.	Jalur evakuasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Utama	
27.	Tabung pemadam kebakaran	Ada	Ada	Ada	Ada	Utama	
28.	Hidran air	Ada	Ada	-	-	Penunjang	
29.	Pengujian kualitas air bersih	Setiap 6 bulan	Setiap 6 bulan	Setiap 1 tahun	Setiap 1 tahun	Penunjang	
30.	Pengujian limbah cair	Setiap 6 bulan	Setiap 6 bulan	Setiap 1 tahun	Setiap 1 tahun	Penunjang	
31.	Ketersediaan	•Setiap	•Setiap	•Setiap	•Setiap	Utama	

No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
	tempat sampah	toko/kios/los / jongko/ konter/ pelataran •Setiap fasilitas pasar	toko/kios/los/ jongko/ konter/ pelataran •Setiap fasilitas pasar	toko/kios/los/ jongko/ konter/ pelataran •Setiap fasilitas pasar	toko/kios/los/ jongko/ konter/ pelataran •Setiap fasilitas pasar		
32.	Alat angkut sampah	Ada	Ada	Ada	Ada	Utama	
33.	TPS Sementara	Ada	Ada	Ada	Ada	Utama	
34.	Pengelolaan sampah berdasarkan 3R	Ada	Ada	Ada	Ada	Penunjang	
35.	Sarana	Ada	Ada	Ada	Ada	Utama	

No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
	telekomunikasi						
Persyaratan Pengelolaan (Pasal 4.3 dalam SNI 8152:2015)							
36.	Informasi identitas pedagang	Ada	Ada	Ada	Ada	Utama	
37.	Informasi kisaran harga	Ada	Ada	Ada	Ada	Utama	informasi kisaran harga dimaksud adalah informasi kisaran harga untuk bahan pokok
No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
38.	Informasi zonasi pasar	Ada	Ada	Ada	Ada	Utama	
39.	Prosedur Kerja/SOP	Ada	Ada	Ada	Ada	Utama	Prosedur Kerja/SOP dimaksud termasuk SOP peraturan daerah setempat
40.	Struktur Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Pasar • Bid. Administrasi dan Keuangan • Bid. Ketertiban dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Pasar • Bid. Administrasi, Keuangan, Pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Pasar • Bid. Administrasi, Keuangan, Pelayanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Pasar, • Bid. Administrasi, Keuangan, Pelayanan 	Utama	

No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
		Keamanan • Bid. Pemeliharaan dan Kebersihan • Bid. Pelayanan Pelanggan dan Pengembangan Komunitas	Pelanggan dan Pengembangan, dan Komunitas • Bidang Ketertiban dan Keamanan • Bidang Pemeliharaan dan Kebersihan	Pelanggan dan Pengembangan, dan Komunitas • Bid. Ketertiban, Keamanan, Pemeliharaan dan Kebersihan	Pelanggan dan Pengembangan, dan Komunitas • Bidang Ketertiban, Keamanan, Pemeliharaan, dan Kebersihan		
41.	Jumlah pengelola	Min. 5 orang	Min. 4 orang	Min. 3 orang	Min. 2 orang	Utama	
42.	Pelaksanaan	Min. 1 kali	Min. 1 kali	Min. 1 kali	Min. 1 kali	Utama	

No	Kriteria	Persyaratan Tipe I	Persyaratan Tipe II	Persyaratan Tipe III	Persyaratan Tipe IV	Tingkat Kesesuaian	Norma Penilaian
	sidang tera/ tera ulang	dalam 1 tahun	dalam 1 tahun	dalam 1 tahun	dalam 1 tahun		
43.	Program pengembangan dan aktivasi pasar	Ada	Ada	Ada	Ada	Utama	
44.	Program pemberdayaan komunitas pasar	Ada	Ada	Ada	Ada	Utama	

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL

TTD

BAMBANG PRASETYA

Tabel 2.1 Standar Nasional Indonesia Pasar Rakyat

Sumber : SNI 8152:2015 Pasar Rakyat

2.1.6 Persyaratan Umum Pasar Rakyat Berdasarkan SNI 8152:2015

2.1.4.1 Lokasi Pasar

1. Setiap lokasi pasar harus mempunyai bukti dokumen kepemilikan yang sah
2. Lokasi pasar sesuai dengan rencana tata ruang wilayah setempat.

3. Untuk pembangunan pasar di lokasi yang baru, terdapat persyaratan lokasi yang harus dipenuhi yaitu:
 - a. Jalan menuju pasar mudah diakses dan didukung dengan transportasi umum sehingga menjamin kelancaran kegiatan bongkar muat dan distribusi.
 - b. Terletak di daerah yang aman dari banjir dan longsor
 - c. Jauh dari fasilitas yang berpotensi membahayakan, seperti pabrik atau gudang bahan kimia berbahaya, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) atau tempat pembuangan sampah/limbah kimia dengan jarak minimal 10 m.
 - d. Tidak terletak pada bekas tempat pembuangan sampah atau bekas pabrik bahan kimia.

2.1.4.2 Kebersihan dan Kesehatan

1. Fasilitas pasar harus memenuhi ketentuan kebersihan yaitu bebas dari binatang penular penyakit dan tempat perindukannya (tempat berkembang biak) seperti: lalat, kecoa, tikus, dan nyamuk
2. Fasilitas dan peralatan ruang dagang harus memenuhi ketentuan kesehatan antara lain:
 - a. Tempat penjualan makanan siap saji harus menyajikan makanan secara tertutup.
 - b. Tersedia tempat penyimpanan bahan pangan basah bersuhu rendah (4 – 10) °C, khusus untuk ruang dagang bahan pangan basah
 - c. Penyajian karkas daging harus digantung.
 - d. Penggunaan alas pemotong (talenan) yang, tidak mengandung bahan beracun, kedap air dan mudah dibersihkan, dibedakan untuk bahan mentah dan matang
 - e. Pisau untuk memotong bahan mentah dan matang harus berbeda dan tidak berkarat

- f. Tersedia tempat untuk pencucian bahan pangan dan peralatan
- g. Tersedia tempat cuci tangan dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir, khususnya di tempat penjualan bahan pangan basah.
- h. Tersedia ruang disinfektan.

2.1.4.3 Keamanan dan Kenyamanan

- 1. Penataan sirkulasi yang memudahkan pengunjung dapat bergerak dengan leluasa.
- 2. Bahan bangunan hendaknya berupa bahan yang memudahkan perawatan

2.1.7 Persyaratan Teknis Pasar Rakyat Berdasarkan SNI 8152:2015

2.1.7.1 Ruang Dagang

- 1. Ruang dagang terdiri atas toko/kios, los dan jongko/konter/pelataran harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Toko/kios dibuat tidak menutupi arah angin.
 - b. Los harus dibuat modular.
 - c. Jongko/konter/pelataran berada pada area yang sudah ditentukan yang tidak mengganggu akses keluar masuk pasar dan tidak menutupi pandangan toko/kios atau los

2.1.7.2 Aksesibilitas dan Zonasi

- 1. Aksesibilitas harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Seluruh fasilitas harus bisa diakses dan dimanfaatkan oleh semua orang, termasuk penyandang cacat, dan lansia.
 - b. Akses kendaraan bongkar muat barang, harus berada di lokasi yang tidak menimbulkan kemacetan.

- c. Pintu masuk dan sirkulasi harus disediakan untuk menjamin ketercapaian semua fasilitas di dalam pasar, baik ruang dagang maupun fasilitas umum, termasuk untuk menanggulangi bahaya kebakaran.
 2. Penataan zonasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Dikelompokkan secara terpisah untuk bahan pangan basah, bahan pangan kering, siap saji, non pangan, dan tempat pemotongan unggas hidup.
 - b. Memiliki jalur yang mudah diakses untuk seluruh konsumen dan tidak menimbulkan penumpukan orang pada satu lokasi tertentu.
 - c. Tersedia papan nama yang menunjukkan keterangan lokasi zonasi.
 3. Area parkir harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Tersedia area parkir yang proporsional dengan area pasar
 - b. Tersedia pemisah yang jelas antara area parkir dengan wilayah ruang dagang.
 - c. Memiliki tanda masuk dan keluar kendaraan yang jelas dan dibedakan antara jalur masuk dan keluar
 - d. Area parkir dipisahkan berdasarkan jenis alat angkut, seperti: mobil, motor, sepeda, andong/delman dan/atau becak.
 - e. Memiliki area yang rata, tidak menyebabkan genangan air dan mudah dibersihkan.
 4. Area bongkar muat sebaiknya terpisah dari tempat parkir pengunjung. Khusus setelah digunakan untuk kegiatan bongkar muat hewan hidup, area yang digunakan harus dibersihkan dengan metode tertentu.
 5. Koridor/gangway harus dapat memberikan kemudahan untuk sirkulasi pedagang dan pembeli, termasuk

penyanggah cacat, dalam melakukan kegiatan transaksi dan keluar masuk barang dari area bongkar muat ke toko/kios, los, maupun jongko/konter/pelataran.

2.1.7.3 Pos Ukur Ulang

1. Pos ukur ulang dan sidang tera harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Tersedia alat ukur, takar, dan timbang yang sudah ditera/ tera ulang dan masih berlaku, serta ada penandaan untuk digunakan konsumen dan/atau pedagang secara mandiri guna memeriksa barang yang dibeli dan/atau diperdagangkan.
- b. Tersedia ruangan permanen atau menggunakan fasilitas lainnya yang memiliki lantai datar dan terlindung dari hujan untuk menyelenggarakan kegiatan sidang tera/ tera ulang.

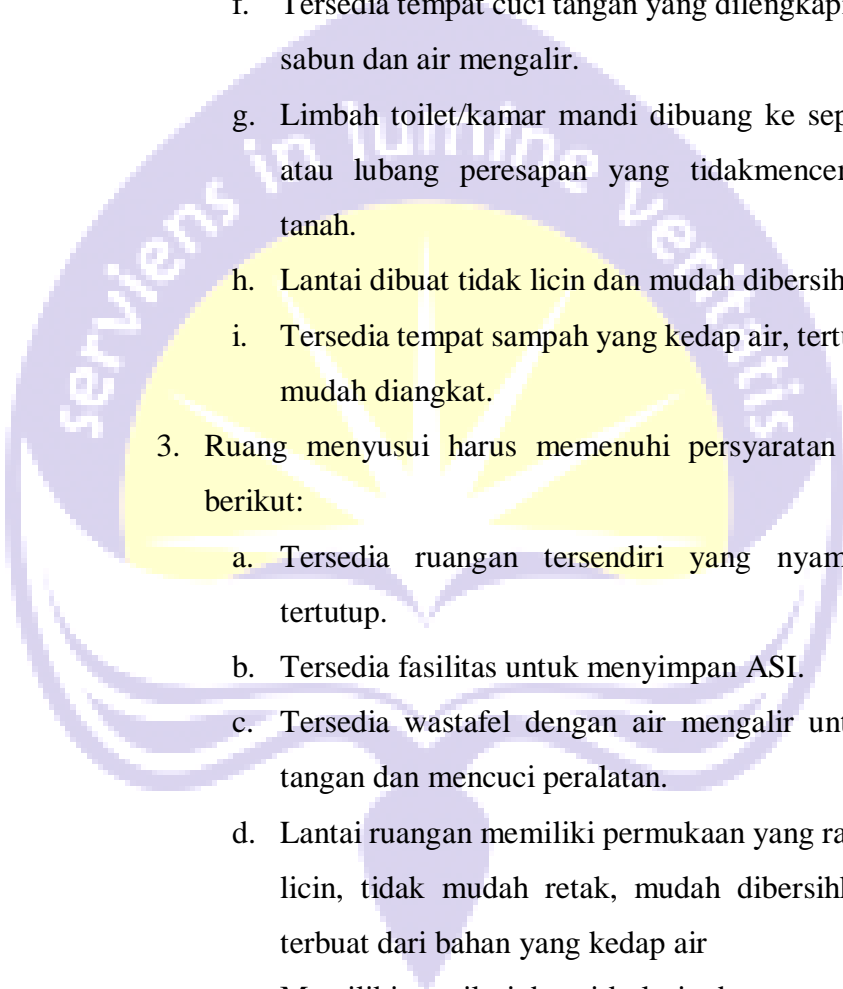
2.1.7.4 Fasilitas Umum

1. Kantor pengelola pasar harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Merupakan ruangan tetap yang dapat berada di area pasar atau di luar area pasar
- b. Lokasi kantor pengelola harus mudah dicapai oleh pengunjung maupun pedagang.
- c. Tersedia Standard Operating Procedures (SOP) yang mendeskripsikan tugas, cara kerja dan alur kerja setiap jabatan. SOP terdokumentasi dengan baik dan mudah diakses oleh pihak yang berwenang.

2. Toilet dan kamar mandi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Tersedia toilet laki-laki dan perempuan yang terpisah dilengkapi tanda atau simbol.

- 
- b. Toilet terjaga kebersihannya dan letaknya terpisah dari tempat penjualan.
 - c. Pada toilet tersedia jamban leher angsa dilengkapi dengan tempat penampungan air.
 - d. Tersedia ventilasi dan pencahayaan yang memadai
 - e. Penampungan air yang disediakan harus bersih dan bebas jentik
 - f. Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir.
 - g. Limbah toilet/kamar mandi dibuang ke septic tank atau lubang peresapan yang tidak mencemari air tanah.
 - h. Lantai dibuat tidak licin dan mudah dibersihkan.
 - i. Tersedia tempat sampah yang kedap air, tertutup dan mudah diangkat.
3. Ruang menyusui harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- a. Tersedia ruangan tersendiri yang nyaman dan tertutup.
 - b. Tersedia fasilitas untuk menyimpan ASI.
 - c. Tersedia wastafel dengan air mengalir untuk cuci tangan dan mencuci peralatan.
 - d. Lantai ruangan memiliki permukaan yang rata, tidak licin, tidak mudah retak, mudah dibersihkan dan terbuat dari bahan yang kedap air
 - e. Memiliki ventilasi dan sirkulasi udara.
 - f. Penerangan dalam ruangan cukup dan tidak menyilaukan.
4. Pemasangan CCTV harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- a. Ditempatkan di lokasi yang dapat memantau seluruh kegiatan pasar.

- b. Pemantauan CCTV hanya dapat diakses oleh pengelola pasar.
 - c. Tidak ditempatkan pada wilayah yang bersifat pribadi misalnya toilet, kamar mandi, dan ruang menyusui.
5. Tersedia ruang untuk melakukan ibadah yang memadai pada area pasar; Tersedia ruang bersama yang digunakan untuk kegiatan komunitas pasar; Tersedia fasilitas pelayanan kesehatan untuk pengguna pasar dalam menanggulangi keadaan darurat, minimal Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K); Tersedia pos keamanan yang memadai pada area pasar; Tersedia ruang untuk merokok yang memenuhi syarat kesehatan; Tersedia ruang disinfektan untuk membersihkan sarana pengangkutan dan peralatan yang digunakan untuk unggas; Area penghijauan yang memadai harus tersedia pada area pasar.

2.1.7.5 Elemen Bangunan

1. Elemen bangunan pasar harus mengikuti persyaratan bangunan terkait yang sudah ditetapkan, dengan memenuhi ketentuan khusus untuk pasar rakyat yaitu:
 - a. Pertemuan lantai dengan dinding, serta pertemuan dua dinding harus berbentuk lengkung (conus).
 - b. Bilamana bangunan berlantai dua memiliki ketinggian anak tangga maksimal 18 cm.
 - c. Lantai yang selalu terkena air harus mempunyai kemiringan ke arah saluran pembuangan air sehingga tidak terjadi genangan
 - d. Meja tempat penjualan mempunyai permukaan yang rata, tepi meja berbentuk lengkung, mudah dibersihkan, dan dilengkapi dengan lubang pembuangan air sehingga tidak menimbulkan genangan.

- e. Meja tempat penjualan untuk zonasi pangan harus memiliki tinggi minimal 60 cm darilantai serta terbuat dari bahan tahan karat dan bukan dari kayu

2.1.7.6 Keselamatan dalam Bangunan

1. Keselamatan dalam bangunan pasar harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Memiliki prosedur keselamatan pengguna bangunan dari kondisi darurat
- b. Tersedia jalur-jalur evakuasi dan titik kumpul (assembly point) untuk kondisi daruratsesuai standar keselamatan pada bangunan.
- c. Tersedia sistem pencegahan bahaya kebakaran
- d. Untuk bangunan baru, perencanaan bangunan harus mengakomodasi kemungkinanmelokalisasi bagian bangunan yang terbakar untuk melindungi bagian bangunanlainnya.

2.1.7.7 Pencahayaan

1. Bangunan harus memiliki pencahayaan alami atau pencahayaan buatan, termasukpencahayaan darurat sesuai dengan fungsinya dengan persyaratan tertentu untukpencahayaan umum, area sekitar tangga, serta area toilet dan kamar mandi.

2.1.7.8 Sirkulasi Udara

1. Sistem sirkulasi udara harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Bangunan harus mempunyai ventilasi alami atau buatan sesuai dengan fungsinya.
- b. Bukaan saluran ventilasi harus dirancang untuk menghindari gangguan hewan.

- c. Teknis sistem ventilasi harus terdiri dari bukaan permanen, seperti jendela, pintu atau sarana lain yang dapat dibuka.

2.1.7.9 Drainase

1. Drainase harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Ditungg dengan kisi sehingga saluran mudah dibersihkan
 - b. Memiliki kemiringan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga mencegah genangan air.
 - c. Tidak ada bangunan los/kios di atas saluran drainase

2.1.7.10 Ketersediaan Air Bersih

1. Penyediaan air bersih harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Jaringan air bersih harus disediakan untuk melayani kebutuhan pengguna dan kapasitasnya harus dihitung menurut jenis dan jumlah pengguna.
 - b. Tersedia air bersih secara berkesinambungan dan/atau tempat penampungan air dilengkapi dengan kran supaya air bisa mengalir.
 - c. Tersedia instalasi air bersih pada area bahan pangan basah.
 - d. Pemeriksaan kualitas air bersih dilakukan melalui pengujian secara berkala.

2.1.7.11 Pengelolaan Air Limbah

1. Pengelolaan air limbah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Direncanakan dengan mempertimbangkan jenis dan tingkat bahayanya serta memisahkan pembuangan air limbah yang mengandung bahan beracun dan berbahaya dengan air limbah domestik.

- b. Limbah cair harus diolah terlebih dahulu dengan persyaratan tertentu sebelum dibuang ke saluran pembuangan umum.
- c. Tersedia saluran pembuangan limbah tertutup yang tidak melewati area penjualan.
- d. Pemeriksaan kondisi limbah cair dilakukan melalui pengujian secara berkala.

2.1.7.12 Pengelolaan Sampah

1. Persyaratan pengelolaan sampah harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Sistem pembuangan sampah direncanakan dan dipasang dengan mempertimbangkan fasilitas penampungan dan jenisnya.
- b. Tersedia fasilitas pewadahan yang memadai, sehingga tidak mengganggu kesehatan dan kenyamanan.
- c. Tersedia tempat sampah yang kedap air, tertutup dan mudah diangkat serta dipisahkan antara jenis sampah organik dan non organik.
- d. Tersedia tempat sampah yang terpisah antara sampah kering dan basah dalam jumlah yang cukup.
- e. Tempat sampah harus terbuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup, dan mudah dibersihkan.
- f. Tersedia alat angkut sampah yang kuat, mudah dibersihkan, dan mudah dipindahkan.
- g. Tersedia Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sementara yang kedap air, kuat, mudah dibersihkan, serta mudah dijangkau petugas pengangkut sampah.
- h. Lokasi TPS terpisah dari bangunan pasar dan memiliki akses tersendiri yang terpisah dari akses pengunjung dan area bongkar muat barang

- i. Sampah diangkut minimal 1 x 24 jam.
- j. Terdapat kegiatan pengelolaan sampah berdasarkan prinsip 3R reduce, reuse, dan/ataurecycle (misalnya bank sampah, pembuatan kompos) yang mempunyai nilai ekonomi.

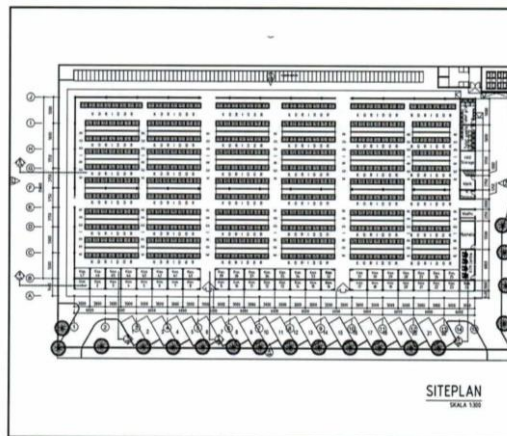
2.1.7.13 Sarana Telekomunikasi

1. Sarana telekomunikasi yang berfungsi sebagai penunjang ketersediaan informasi harustersedia di kantor pengelola.

2.1.8 Model Pasar Rakyat (PerMen Perdagangan RI No 37/M-Dag/Per/5/2017)

Tipe A

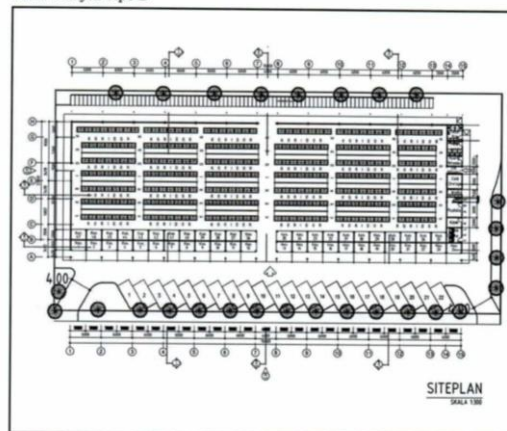
A. Pasar Rakyat Tipe A



Gambar 2. 1 Model Pasar Rakyat Tipe A

Tipe B

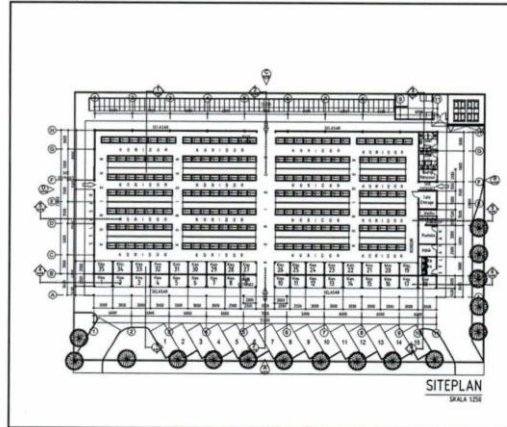
B. Pasar Rakyat Tipe B



Gambar 2. 2 Model Pasar Rakyat Tipe B

Type C

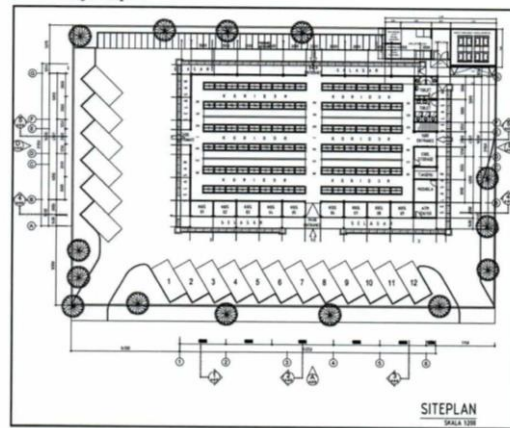
C. Pasar Rakyat Tipe C



Gambar 2. 3 Model Pasar Rakyat Tipe C

Type D

D. Pasar Rakyat Tipe D



Gambar 2. 4 Model Pasar Rakyat Tipe D

2.1.9 Pengelolaan Pasar

2.1.8.1 Menurut Analisis Arah Pengembangan Pasar Rakyat 2015.

Dinas pasar merupakan pelaksana teknis penyelenggaraan urusan rumah tangga di bidang pembinaan dan pengelolaan pasar. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Pasar mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pengelolaan pasar;

2. Perencanaan, pembinaan, dan pengendalian kebijakan teknis pemberian perizinan serta pemungutan retribusi;
3. Perumusan, perencanaan, pembinaan, dan pengendalian kebijakan teknis pengembangan pasar & pendapatan;
4. Perumusan, perencanaan, pembinaan, dan pengendalian kebijakan teknis ketentraman, ketertiban dan kebersihan;
5. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
6. Pelaksana Unit Pelaksana Teknis Dinas;
7. Pembinaan kelompok jabatan fungsional; dan
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

2.1.8.2 Struktur Pengelola Pasar Rakyat

1. Kepala Pasar
2. Bidang Administrasi dan Keuangan
3. Bidang Ketertiban dan Keamanan
4. Bidang Pemeliharaan dan Kebersihan
5. Bidang Pelayanan Pelanggan dan Pengembangan Komunitas

2.1.9 Standar Pelayanan Masyarakat pada Fasilitas Publik Pasar Rakyat

No	Komponen substansi teknis	Kriteria			
		Sistem manajemen	Layanan masyarakat		
			Sarana	Informasi	Edukasi
1. Efisiensi energi					

1.1	Mengurangi konsumsi daya listrik	Pengelola Fasilitas mempunyai perencanaan penghematan konsumsi daya listrik	Tersedianya sarana yang menunjang program mengurangi konsumsi daya listrik	Tersedianya informasi mengenai langkah penghematan daya listrik	Tersedianya panduan kepada pengunjung mengenai perilaku hemat energi
1.2	Menggunakan alat elektronik	Pengelola Fasilitas	Tersedianya alat elektronik	Tersedianya informasi	

	dan/atau mesin yang hemat energi dan ramah lingkungan	menetapkan tata kerja pengadaan dan penggunaan alat elektronik dan/atau mesin yang hemat energi dan ramah lingkungan	dan/atau mesin yang hemat energi dan ramah lingkungan	mengenai peralatan elektronik dan/atau mesin yang hemat energi dan ramah lingkungan	
--	---	--	---	---	--

2. Efisiensi air

2.1	Mengurangi konsumsi air	Pengelola Fasilitas mempunyai perencanaan penghematan konsumsi air	Terpasangnya peralatan yang efisien dalam konsumsi air	Tersedianya informasi mengenai langkah penghematan konsumsi air	Tersedianya panduan kepada pengunjung mengenai perilaku hemat air
2.2	Menggunakan alat sanitasi yang hemat konsumsi air	Pengelola Fasilitas menetapkan tata kerja penggunaan alat sanitasi yang hemat konsumsi air	Tersedianya alat sanitasi yang hemat konsumsi air	Tersedianya informasi mengenai alat sanitasi yang hemat konsumsi air	
2.3	Melakukan pengelolaan air limbah	Pengelola Fasilitas melakukan upaya pengelolaan air limbah	Tersedianya sarana pengelolaan air limbah	Tersedianya informasi mengenai pengelolaan air limbah	

3. Efisiensi material/bahan

3.1	Penggunaan bahan pembersih sanitasi yang ramah lingkungan	Pengelola Fasilitas menetapkan dan memastikan bahwa bahan pembersih sanitasi yang digunakan ramah lingkungan	Tersedianya bahan pembersih sanitasi yang digunakan ramah lingkungan	Tersedianya informasi mengenai bahan pembersih sanitasi yang digunakan ramah lingkungan	Tersedianya panduan kepada pengunjung mengenai penggunaan bahan pembersih sanitasi secara ramah lingkungan
3.2	Penggunaan plastik dan kertas secara efisien	Pengelola Fasilitas menetapkan tata	Tersedianya sarana dalam pelaksanaan	Tersedianya informasi pelaksanaan	Tersedianya panduan kepada

		kerja dan memastikan penggunaan plastik dan kertas secara efisien	efisiensi dalam penggunaan plastik dan kertas	efisiensi dalam penggunaan plastik dan kertas	pengunjung mengenai perilaku penggunaan plastik dan kertas yang ramah lingkungan.
--	--	---	---	---	---

4. Pengelolaan sampah					
4.1	Pewadahan sampah	Pengelola Fasilitas menetapkan tata kerja penggunaan wadah/tempat untuk menyimpan sampah	- Tersedianya tempat sampah dalam jumlah yang memadai - Tersedianya tempat penampungan sampah sementara	Tersedianya informasi/pengenal pewadahan sampah	Tersedianya panduan kepada pengunjung mengenai penggunaan tempat sampah

4.2	Pemilahan sampah	Pengelola Fasilitas menetapkan tata kerja penggolongan dan pemilahan sampah serta memastikan bahwa sampah terpilah dilakukan pengolahan secara tepat sesuai jenisnya	Tersedianya tempat untuk sampah yang terpilah	Tersedianya informasi mengenai penggolongan dan pemilahan sampah	Tersedianya panduan kepada pengunjung mengenai pemilahan sampah
4.3	Pengangkutan sampah	Pengelola Fasilitas menetapkan tata kerja dan memastikan sampah terangkut	Tersedianya sarana pengangkutan sampah	Tersedianya informasi mengenai pengangkutan sampah	-
4.4	Pengumpulan sampah	Pengelola Fasilitas menetapkan tata kerja dan memastikan tidak ada sampah yang	Tersedianya sarana pengumpulan sampah	Tersedianya informasi mengenai tempat pengumpulan sampah	-
		tercecer			
5.	Food loss	Pengelola Fasilitas menetapkan tata kerja dalam upaya pengurangan food loss	Tersedianya sarana penunjang pengurangan food loss	Tersedianya informasi mengenai upaya pengurangan food loss kepada pedagang	Tersedianya informasi kepada pedagang terkait upaya pengurangan food loss

6.	Food Waste	Pengelola Fasilitas menetapkan tata kerja dalam upaya pengurangan food waste	Tersedianya sarana penunjang pengurangan food waste	Tersedianya informasi mengenai upaya pengurangan food waste kepada pedagang dan pembeli	Tersedianya informasi kepada penjual dan pembeli terkait upaya pengurangan food waste
7.	Penghijauan	Pengelola menetapkan upaya terkait penghijauan dalam rangka menunjang penerapan SNI Pasar Rakyat	Pengelola menyediakan sarana penunjang program penghijauan sesuai SNI Pasar Rakyat	Tersedianya informasi kepada pedagang dan pembeli terkait program penghijauan	Tersedianya informasi kepada pedagang dan pengunjung ajakan untuk merawat dan melindungi tanaman
Pengelola Fasilitas melakukan pemantauan dan evaluasi serta perbaikan secara berkelanjutan terhadap penerapan SPM-FP					

Tabel 2. 2 Standar Pelayanan Masyarakat pada Fasilitas Pasar Rakyat

Sumber : Standar Pelayanan Masyarakat pada Fasilitas Pasar Rakyat

2.1.10 Standar Program Kegiatan Pasar

2.1.10.1 Program kegiatan utama

Transaksi jual beli merupakan kegiatan utama yang terdapat pada sebuah pasar. Kegiatan tersebut dapat diwadahi dengan fasilitas utama sebagai berikut :

- Unit Kios
- Los
- Lesehan

2.1.10.2 Program kegiatan penunjang lainnya

Kegiatan penunjang merupakan pendukung berjalannya kegiatan utama

2.1.11 Pelaku Kegiatan Pasar Tradisional

Pelaku kegiatan pasar tradisional akan dibagi menjadi 3 yaitu pelaku kegiatan sebagai pengelola dan staff, pedagang dan pengunjung.

A. Pengelola

Pengelola adalah orang-orang yang bertanggung jawab dalam menjalankan program kegiatan pasar. Pengelola meliputi direksi jabatan paling tinggi hingga karyawan serta staff yang melayani kegiatan penunjang.

B. Pedagang

Pedagang merupakan orang-orang yang menjalankan kegiatan pasar.

C. Pengunjung

Pengunjung adalah orang-orang yang datang ke pasar tradisional baik bertujuan sebagai pembeli maupun pengguna pasif seperti supir, tamu kantor, atau petugas utilitas.

2.1.12 Kebutuhan Ruang Pasar Tradisional

Ruang-ruang yang dibutuhkan dalam tipologi pasar tradisional adalah sebagai berikut:

2.1.12.1 Fasilitas Utama

1. Kios merupakan lahan dasar berbentuk bangunan tetap, beratap dan dipisahkan dengan dinding pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit serta dilengkapi dengan pintu
2. Los adalah lahan dasar berbentuk bangunan tetap, beratap tanpa dinding yang penggunaannya terbagi dalam petak-petak.
3. Area promosi/ publikasi : tempat pengguna meletakkan benda publikasi seperti poster, dan terdapat media pemutaran video publikasi.

2.1.12.2 Fasilitas Penunjang

1. Tempat parkir : tempat parkir disesuaikan dengan kebutuhan jenis kendaraan yang mungkin masuk ke daerah/kota tersebut. Kendaraan yang dimaksud adalah kendaraan pribadi mencakup motor, sepeda dan mobil, kendaraan umum mencakup bus wisata, mobil angkutan kota, ojek, dan becak, serta kendaraan logistik/ angkutan barang berupa truk atau pick up.
2. Pos keamanan : sebagai tempat petugas mengawasi area parkir dan bangunan.
3. Pusat layanan informasi : berupa lobby kantor pengelola sebagai pusat yang memberikan informasi bagi pengunjung atau pengelola lainnya.
4. Ruang pengelola : merupakan tempat manajemen yang mengelola pasar
5. Food court : tempat bagi pengunjung maupun pengelola untuk menikmati kuliner yang tersedia.
6. Gudang
7. Lavatori/ Kamar mandi/ Toilet
8. Pintu gerbang
9. Ruang hijau terbuka dalam rupa taman dan penghijauan

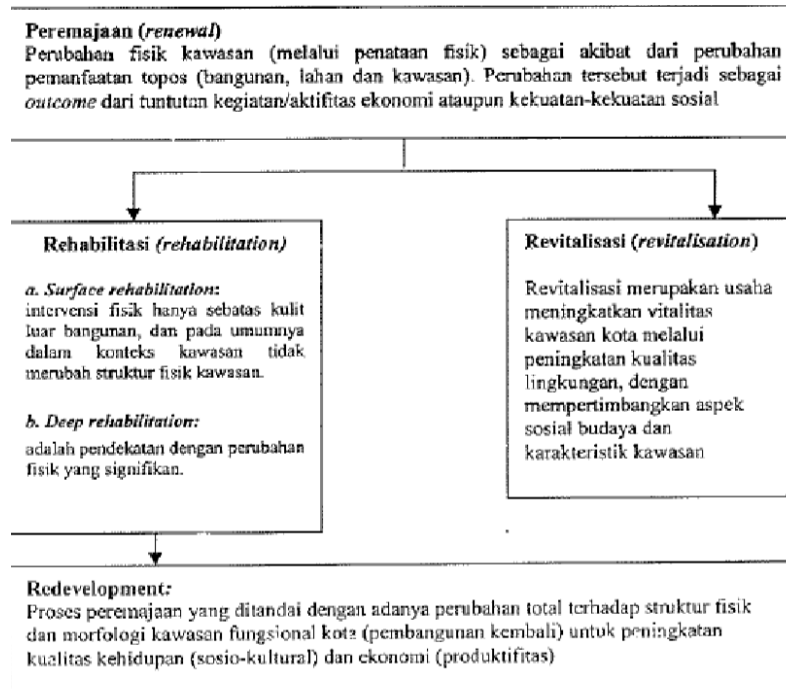
2.1.13 Penjelasan Mengenai Revitalisasi

2.1.13.1 Hubungan Revitalisasi dengan Peremajaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) Revitalisasi adalah proses, cara, perbuatan menghidupkan atau menggiatkan kembali. Revitalisasi adalah upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital hidup akan tetapi mengalami kemunduran dan degradasi. Revitalisasi harus dipahami bahwa suatu proses perwujudan suatu

lingkungan binaan fisik yang layak sesuai dengan aspirasi masyarakat, ramah terhadap lingkungan, sumber daya setempat dan daya dukung terhadap lokalitas. Revitalisasi sebagai upaya peningkatan kualitas lingkungan/Kawasan dengan mempertimbangkan dinamika dan perubahan serta mekanisme pemahaman peremajaan

Menurut Martokusumo Peremajaan merupakan perubahan fisik kawasan melalui penataan fisik yang timbul dari kegiatan/aktifitas Ekonomi dan sosial. Dan Rehabilitasi merupakan upaya untuk memperbaiki kinerja bangunan yang menurun diakibatkan oleh penurunan kualitas lingkungan dan faktor penuan. Konseptual Revitalisasi merupakan usaha meningkatkan vitalitas (kehidupan) Kawasan melalui peningkatan dan pembaharuan kualitas lingkungan, dengan mempertimbangkan aspek sosial budaya dan karakteristik kawasan, sehingga revitalisasi tidak lain merupakan satu bentuk mekanisme peremajaan (Martokusumo, 2008)). Pada gambar menampilkan mekanisme hubungan antara peremajaan dengan revitalisasi dalam satu kawasan



Gambar 2. 5 Peremajaan , Rehabilitasi dan Revitalisasi

Sumber : (Martokusumo, 2008)

Revitalisasi upaya untuk mendaur ulang dengan memberikan vitalitas baru, meningkatkan vitalitas yang sudah ada atau kembali dengan vitalitas yang pernah ada. Sedangkan peremajaan dan rehabilitasi dengan tujuan yang sama dengan revitalisasi, yang membedakan adalah dari penentuan mekanisme penataan.

2.1.13.2 Alasan Revitalisasi

Revitalisasi pasar salaman di lakukan karena tingkat produktivitas pada pasar ino menurun dan adanya pertimbangan dari pemerintah untuk mengajukan rencana revitalisasi. Diluar dari persetujuan pemerintah untuk mengajukan revitalisasi, alasan perlunya pasar ini dilakukan revitalisasi adalah bangunan sudah berumur lebih dari 25 tahun sesuai dengan prioritas revitalisasi yang disyaratkan oleh

pemerintah pusat dan bangunan ini sudah tidak menjadi vital lagi dalam struktur kecamatan Salaman. Selain itu zonasi pasar yang acak-acakan, pengelolaan sampah yang kurang baik dan juga lahan parkir yang tidak sesuai dengan standar nasional Indonesia yang berlaku juga menjadi pokok alasan mengapa pasar ini perlu di revitalisasi.

2.1.13.3 Kriteria dan Rencana Revitalisasi

Kriterian dan rencana revitalisasi menurut martokusumo dengan menelaah penyebab penurunan kinerja Kawasan yang mencakup beberapa hal diantaranya (Martokusumo, 2008) :

1. Struktur atau Fisik : Penurunan karena faktor usia, cuaca, bencana alam, ataupun perawatan yang buruk
2. Fungsi : umumnya diakibatkan oleh faktor internal dan eksternal pada Kawasan. Faktor internal dikarenakan tidak mampu mendukung lagi secara teknis/fungsional kebutuhan yang ada. Faktor eksternal karena perlunya modifikasi atau penambahan yang berkaitan dengan kinerja bangunan
3. Aspek Legal dan Institusi : Penurunan secara fungsi fisik dan citra dapat juga disebabkan oleh kebijakan pembangunan yang tidak tepat atau permitikan Kawasan yang tidak tepat.
4. Citra : Umurnya citra bangunan dan lingkungan berkaitan dengan persepsi publik. Di dalamnya terkandung nilai dan sikap yang dipengaruhi oleh dimensi sosial, budaya, ekonomi dan politik.
5. Lokasi : Degradasi bangunan dan lingkungan dari segi lokasi umumnya diakibatkan karena adanya

perubahan pola distribusi dan konsumsi barang serta sistem aksesibilitas dalam skala luas.

6. Financial atau ekonomi

Usulan revitalisasi Kawasan atau bangunan dapat berasal dari pemerintah lokal atau dari pihak pengembang.

2.1.14 Studi Preseden Pasar Imogiri

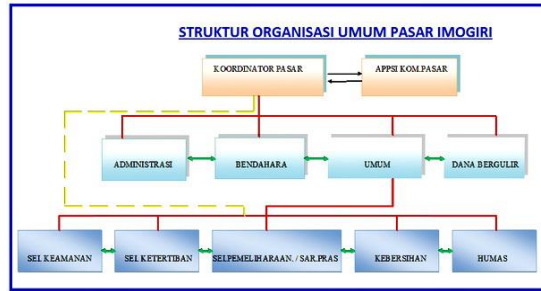
Pasar Imogiri di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta meraih sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) dari Kementerian Perdagangan RI bersama dengan lima pasar rakyat lainnya di kabupaten/kota se-Indonesia. "Pasar Imogiri mendapat sertifikat SNI setelah melalui audit dan proses yang panjang dan Pasar Imogiri di Bantul ini menjadi satu-satunya pasar rakyat ber-SNI di wilayah DIY," kata Kepala Dinas Perdagangan Bantul, Subiyanta Hadi di Bantul, Jumat. Sertifikat SNI untuk pasar rakyat itu diberikan kepada Kepala Dinas Perdagangan Bantul pada 1 Februari di Jakarta bersamaan dengan penyerahan sertifikat SNI terhadap lima pasar rakyat lainnya yaitu pasar di Cirebon, Banyumas, Solo, Malang dan Denpasar. (Antara News)

- Skema Denah Pasar Imogiri



Gambar 2. 6 Skema Denah Pasar Imogiri
Sumber : google.com diakses pada 30/10/2019

- Struktur Organisasi Pasar Imogiri



Gambar 2. 7 Sturktur Organisasi Pasar Imogiri
 Sumber : google.com diakses pada 30/10/2019

Analisis Preseden

No	Point Analisis	Hasil Analisis
1	Organisasi Ruang	Menggunakan pola grid dan linear untuk menciptakan efisiensi jarak tempuh
2	Sirkulasi Kendaraan	Dibuat memutar agar dapat menggapai seluruh area site
3	Akses Parkir	Dibuat memutar seluruh area dagang agar tidak terjadi ketimpangan antar pedagang yang dapat mengakibatkan pasar tumpah ke dekat area parkir
4	Bongkar Muat	Diletakan di daerah zona dagang yang menjual barang dagangan yang cukup berat, sehingga memudahkan proses bongkar muat barang.
5	Kios / Los / Lesehan	Kios ditempatkan di bagian luar bangunan dengan asumsi para pedagang kios menjual partai besar sehingga memudahkan proses bongkar muat barang para pembeli karena dekat dengan area parkir
6	Pengelola	Terdapat Kordinator pasar, administrasi, bendahara, bagian dana regular dan bagian umum. Bagian umum dibagi membawahi divisi keamanan, ketertiban, pemeliharaan, kebersihan dan humas

Tabel 2. 3 Hasil Analisis Preseden
 Sumber : Analisis Pribadi